

DEGRADASI LINGKUNGAN DALAM NOVEL *TERUSLAH BODOH JANGAN PINTAR* KARYA *TERE LIYE* (KAJIAN EKOLOGI SASTRA)

Anzila Khoirony

2021112020

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan degradasi lingkungan dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya *Tere Liye* menggunakan kajian ekologi sastra teori Grag Gerrard. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang mana temuan-temuan data berupa kutipan-kutipan atau dialog yang berkaitan dengan degradasi lingkungan dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya *Tere Liye*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa degradasi lingkungan yang dimaksud mencakup 6 (enam) bentuk degradasi lingkungan dalam novel ini yaitu 10 pencemaran, 6 hutan belantara, 13 bencana, 12 tempat tinggal, 4 binatang dan 8 bumi. Sementara itu, 3 (tiga) upaya mengatasi degradasi lingkungan (etika lingkungan) yang mencakup dalam novel ini yaitu 3 sikap tanggung jawab terhadap alam, 4 sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap alam dan 1 sikap tidak mengganggu kehidupan alam. Hasil temuan dari secara keseluruhan bentuk degradasi lingkungan yang paling dominan dalam novel ini adalah bencana yang didapat dari kutipan atau dialog dalam novel. Kajian ini memiliki keterkaitan pada pembelajaran akademik dengan memperkaya pemahaman teks sekaligus membangun kepekaan sosial, tanggung jawab moral, dan kepedulian lingkungan mahasiswa.

Kata kunci: degradasi lingkungan, ekologi sastra, novel